

**PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL TIK-TOK SEBAGAI MEDIA
INFORMASI DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN
PERAWATAN KULIT WANITA BAGI *FOLLOWERS* AKUN TIK-TOK**

@DR.ZIEE

Hery B. Cahyono, Septiani Cahya Putri

Prodi Ilmu Komunikasi, FISIP

UNMUH Jember

herybcahyono@gmail.com

septianicahyap@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini membahas mengenai pemanfaatan media sosial Tik-Tok sebagai media informasi dalam meningkatkan pengetahuan perawatan kulit wanita bagi *followers* akun Tik-Tok @dr.Ziee. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa fungsi media sosial Tik-Tok sebagai media penyebaran informasi dalam meningkatkan pengetahuan perawatan kulit wanita pada akun Tik-Tok @Dr.Ziee, dimana saat ini banyak wanita yang merasa *insecure* karena merasa dirinya tidak cantik, muka kusam, jerawat, dan lain sebagainya. Maka dari itu, untuk memiliki wajah yang cantik dan bersih hanya bisa didapat dengan cara merawat kesehatan kulit dari dalam maupun luar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan metode pengumpulan data berupa dokumentasi, observasi, dan wawancara mendalam kepada beberapa kriteria narasumber yaitu *followers* akun Tik-Tok @dr.Ziee yang merupakan wanita dengan keluhan kulit wajah kusam dan kulit wajah berjerawat. Dalam penelitian ini menggunakan teori pembelajaran sosial (*Attention, Retention, Reproduction, dan Motivation*) yang menghasilkan bahwa konten-konten akun Tik-Tok dr.Ziee dapat bermanfaat dan menambah tingkat pengetahuan mengenai perawatan kulit bagi para *followers* akun Tik-Tok dr.Ziee, dimana mereka jadi lebih mengetahui kandungan-kandungan yang terdapat pada *skincare* dan paham cara untuk mengatasi permasalahan kulit wajah mereka yang membuat kulit wajah mereka saat ini memiliki perkembangan lebih baik.

Kata kunci: Media Sosial, Tik-Tok, & dr.Ziee

Abstract

This study discusses the use of Tik-Tok social media as an information medium in increasing women's skin care knowledge for followers of the Tik-Tok account @dr.Ziee. This study aims to find out how the function of Tik-Tok social

media as a medium for disseminating information in increasing women's skin care knowledge on the Tik-Tok @Dr.Ziee account, where currently many women feel insecure because they feel they are not beautiful, face dull, spotty. , and so forth. Therefore, to have a beautiful and clean face can only be obtained by taking care of skin health from inside and outside. This study uses a descriptive qualitative approach, with data collection methods in the form of documentation, observation, and in-depth interviews with several criteria, namely the followers of the Tik-Tok account @dr.Ziee who are women with complaints of dull facial skin and facial acne. In this study using social learning theory (Attention, Retention, Reproduction, and Motivation) which results that the contents of the Tik-Tok dr.Ziee account can be useful and increase the level of knowledge about skin care for the followers of the Tik-Tok dr.Ziee account. , where they become more aware of the ingredients contained in skincare and understand how to overcome their facial skin problems which makes their facial skin now have better development.

Keywords: Social Media, Tik-Tok, & dr.Ziee

Pendahuluan

Saat ini internet merupakan salah satu teknologi yang sangat bermanfaat bagi kehidupan masyarakat. Dengan hadirnya internet, masyarakat dapat dengan mudah untuk mengetahui keadaan, kondisi, dan perkembangan dari belahan dunia manapun. Saat ini, internet tidak hanya digunakan untuk kegiatan atau keperluan khusus saja, namun internet sudah menjadi kebutuhan hidup semua orang dari berbagai kalangan sosial dan juga berbagai umur yang sudah paham cara menggunakannya. Hadirnya internet saat ini, teknologi komunikasi pun juga semakin berkembang. Salah satu inovasi dari perkembangan teknologi komunikasi yaitu media sosial. Media sosial saat ini tidak hanya dapat diakses melalui perangkat komputer saja, namun dengan hadirnya aplikasi *dismartphone* atau telepon pintar, maka masyarakat semakin mudah untuk mengakses media sosial melalui mobile yang dapat diakses kapan pun dan di mana pun. Salah satu aplikasi bagian dari media sosial adalah Tik-Tok, Tik-Tok adalah sebuah aplikasi dimana para penggunanya dapat berbagi video musik dengan durasi yang singkat.

Pada platform Tik-Tok banyak sekali informasi yang bisa kita temukan yaitu konten-konten yang dibuat oleh para *creator* dengan tema yang bermacam-macam, seperti konten *dance*, memasak, tutorial *make up*, edukasi, *challenge* dan masih banyak lagi konten lainnya. Salah satu konten edukatif yaitu mengenai edukasi perawatan kulit wanita. Wanita merupakan sosok makhluk yang indah sebaik-baiknya perhiasan, sehingga banyak orang yang menyebutnya bahwa wanita itu merupakan mutiara. Menjaga keindahan seorang wanita tentunya tidak lepas dari

penampilan, terutama dalam merawat dan menjaga kulit wajah. Banyak wanita merasa *insecure* karena merasa dirinya tidak cantik, muka kusam, jerawat, dan lainnya. Maka dari itu, untuk memiliki wajah yang cantik dan bersih hanya bisa didapat dengan cara merawat kesehatan kulit dari dalam maupun luar.

Saat ini banyak permasalahan kulit wajah wanita yang diakibatkan karna pemilihan produk yang salah, namun saat ini sudah banyak dokter yang memberikan edukasi tentang dunia kesehatan. Seiring dengan kemajuan zaman, dokter pun tidak ketinggalan dalam menyebarluaskan informasi mengenai dunia kesehatan. Di Indonesia saat ini sudah banyak dokter yang memanfaatkan *platform* digital untuk memberikan edukasi mengenai dunia kesehatan. Untuk memberikan edukasi tersebut tidak perlu dilakukan secara tatap muka, melainkan dapat dilakukan dari berbagai macam *platform* digital. Salah satu dari *platform* digital tersebut yaitu melalui Tik-Tok, dengan hadirnya *platform* digital Tik-Tok ini masyarakat dapat dengan mudah untuk mencari tahu dari berbagai macam informasi mengenai menjaga dan merawat kesehatan kulit. Salah satunya seorang dokter yang memanfaatkan *platform* digital Tik-Tok sebagai media penyebaran informasi yaitu Dr. Yessica Tania atau biasa dikenal dengan akun Tik-Tok nya yaitu @dr.Ziee.

Penulis mengambil topik ini karena konten Tik-Tok tentang pengetahuan perawatan kulit sangat digemar-gemarkan oleh wanita pada saat ini. Maka dari itu, penelitian ini dibuat agar bisa mengetahui seberapa fungsi media sosial Tik-Tok sebagai media penyebaran informasi dalam meningkatkan pengetahuan perawatan kulit pada wanita diakun Tik-Tok @Dr.Ziee.

Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana *followers* akun Tik-Tok @dr.Ziee yang memiliki permasalahan kulit wajah berjerawat dan kulit wajah kusam dalam memanfaatkan media sosial Tik-Tok sebagai media informasi dalam meningkatkan pengetahuan perawatan kulit wanita?

2. Bagaimana tanggapan *followers* akun Tik-Tok @dr.Ziee yang memiliki permasalahan kulit wajah berjerawat dan kulit wajah kusam setelah memanfaatkan konten media sosial Tik-Tok @dr.Ziee sebagai media informasi dalam meningkatkan pengetahuan perawatan kulit wanita?
3. Faktor apa saja yang mempengaruhi para *followers* akun Tik-Tok @dr.Ziee yang memiliki permasalahan kulit wajah berjerawat dan kulit wajah kusam untuk memberikan tanggapan atau respon terhadap konten media sosial Tik-Tok @dr.Ziee ?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana para followers akun Tik-Tok @dr.Ziee yang memiliki permasalahan kulit wajah berjerawat dan kulit wajah kusam dalam memanfaatkan media sosial Tik-Tok sebagai media informasi dalam meningkatkan pengetahuan perawatan kulit wanita
2. Untuk mengetahui bagaimana tanggapan *followers* akun Tik-Tok @dr.Ziee yang memiliki permasalahan kulit wajah berjerawat dan kulit wajah kusam setelah memanfaatkan konten media sosial Tik-Tok sebagai media informasi dalam meningkatkan pengetahuan perawatan kulit wanita.
3. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi para *followers* akun Tik-Tok @dr.Ziee yang memiliki permasalahan kulit wajah berjerawat dan kulit wajah kusam untuk memberikan tanggapan atau respon terhadap konten media sosial Tik-Tok @dr.Ziee

Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari tujuan penelitian yang hendak dicapai, adapun manfaat penelitian ini dibuat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan referensi bagi peneliti lain terkait penelitian mengenai pemanfaatan media sosial Tik-Tok sebagai media informasi, serta diharapkan mampu memberikan kontribusi dibidang ilmu komunikasi.

2. Manfaat Praktis

- A. Bagi akademis dalam penelitian ini adalah sebagai media referensi bagi peneliti selanjutnya yang nantinya akan menggunakan konsep dan dasar penelitian yang sama, yaitu mengenai pemanfaatan media sosial Tik-Tok sebagai media informasi khususnya jurusan Ilmu Komunikasi.
- B. Bagi masyarakat umum dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada para pembaca tentang pemanfaatan media sosial Tik-Tok sebagai media informasi mengenai perawatan kulit, sehingga masyarakat luas terutama para wanita dapat meningkatkan pengetahuan mengenai pengawasan terhadap kesehatan kulit.

Tinjauan Pustaka Media Sosial

Media sosial merupakan sebuah media daring yang berfungsi untuk memenuhi kebutuhan komunikasi jarak jauh, proses interaksinya antara satu pengguna dengan pengguna lainnya, serta mendapatkan informasi melalui perangkat aplikasi khusus dengan menggunakan jaringan internet. Tujuan dari hadirnya media sosial ini ialah sebagai sarana komunikasi untuk menghubungkan pengguna dengan cakupan wilayah yang luas (Harry Purwanto, 2021). Terdapat 6 jenis dalam media sosial (Syarief Hidayatullah, 2020) yaitu :

Terdapat 6 jenis dalam media sosial (Syarief Hidayatullah, 2020), yaitu :

1. *Blog*

Blog secara singkat dapat dipahami sebagai jurnal harian di internet untuk berbagi catatan atau pandangan penggunanya mengenai beragam hal

2. Layanan Jejaring Sosial (*Social Network*)

Layanan jejaring sosial merupakan jenis layanan yang memfokuskan pada terbangunnya jejaring diantara penggunanya untuk saling berbagi pesan,

foto, ataupun video. Model relasi pada media sosial ini membentuk pertemanan dengan cara saling *Add* atau *Connect*

3. Layanan Blog Mikro (*Microblogging*)

Layanan blog mikro merupakan jenis media sosial yang memfasilitasi penggunaannya untuk mengunggah dan menulis kegiatannya. Jenis media ini hampir sama kegunaannya dengan blog, namun layanan blog mikro ini lebih ringkas, sehingga dapat mempengaruhi alur interaksinya menjadi lebih cepat.

4. Layanan Berbagi Media (*Media Sharing*)

Media sosial ini memfokuskan para penggunaannya untuk menyimpan dan berbagi konten media seperti video, foto, audio secara *online*

5. Layanan Forum

Layanan forum merupakan jenis media sosial klasik yang sudah dikenal sejak lama. Layanan ini bisa dijadikan suatu wadah untuk memperbincangkan hal atau topik spesifik dengan pengguna lain di ruang diskusi

6. Layanan Kolaborasi

Jenis layanan ini memberikan kesempatan para penggunaannya untuk berkolaborasi dalam memuat, menyunting, atau mengoreksi konten.

Tik-Tok

Aplikasi Tik-Tok berasal dari Tiongkok yang diluncurkan pada September 2016 oleh seorang pengusaha yang bernama Zhang Yiming. Aplikasi Tik-Tok merupakan sebuah aplikasi jejaring sosial dan *platform video music*. Aplikasi ini dapat digunakan para penggunaannya untuk membuat, mengedit, dan berbagi klip video singkat dengan efek *special* disertai musik pendukung. (Bambang Winarso, 2021). Para *content creator* Tik-Tok dapat menyampaikan sebuah pesan berupa video singkat melalui konten Tik-Tok dengan berbagai macam genre yang disediakan, hal tersebut yang membuat setiap video nya memiliki nilai komunikasi yang lebih baik salah satunya yaitu dari segi poin ketertarikan pengguna dengan pengikut. Pengguna aplikasi Tik-Tok tidak hanya digunakan oleh masyarakat dari

golongan biasa, namun aplikasi Tik-Tok ini juga digunakan hingga golongan selebriti (aktor luar negeri).

Masyarakat menggunakan fitur yang berbeda-beda pada aplikasi Tik-Tok dalam menggait penonton, *follower*, dan *like* mereka. Hal utama bagi pengguna aplikasi ini ialah mereka dapat meringkas pesan tersebut dalam video yang berdurasi singkat dari 30 detik sampai 3 menit, lalu video tersebut dapat diedit pada aplikasi tersebut. Para *content creator* yang mengunggah videonya ke aplikasi Tik-Tok mengharapkan akan mendapatkan like sehingga membuat akun mereka populer dengan munculnya video mereka diberanda publik atau biasa dikenal dengan sebutan trending FYP (*For Your Page*). Pengguna aplikasi Tik-Tok menjadi dua hal dalam pelaku komunikasi, yaitu sebagai komunikator dan komunikan.

Skincare (Perawatan Kulit)

Perawatan kulit wanita berfungsi untuk meningkatkan sebuah penampilan dan dapat merubah kondisi kulit. Definisi dari perawatan kulit sendiri adalah suatu prosedur perawatan yang dilakukan untuk memelihara kesehatan kulit dan mengatasi berbagai masalah kulit pada wajah. Perawatan kulit sejak dini sangat penting untuk dilakukan yang berfungsi sebagai merawat dan memelihara keremajaan kulit. Perawatan kulit juga memiliki beberapa fungsi yaitu untuk meningkatkan tampilan pada kulit wajah, mengobati atau meringankan gangguan pada kulit wajah, dan juga dapat mencegah masalah yang mungkin terjadi pada masa depan seperti kanker kulit atau keriput (Allert Benedicto leuan Noya, 2018).

Untuk melakukan perawatan kulit wajah tentunya tidak boleh sembarangan, karena jika tidak tepat dalam pemilihan produk dapat menyebabkan kulit menjadi kasar, kusam, berjerawat, kering, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, pastikan produk yang digunakan harus bagus dan aman bagi kulit wajah serta sesuai dengan kondisi kulit. Saat ini, kita dapat dengan mudah untuk mencari informasi mengenai perawatan kulit wajah. Cukup banyak dokter yang terjun ke media sosial untuk memberikan edukasi mengenai perawatan kulit wajah, seperti dr. Yessica Tania atau lebih dikenal dengan akun Tik-Tok nya yaitu @dr.Ziee.

dr.Ziee

Dokter muda cantik yang memiliki nama lengkap Yessica Tania atau yang biasa dikenal dengan nama dr.Ziee merupakan seorang dokter kecantikan yang membagikan informasi mengenai kesehatan kulit. Yessica Tania lahir di Surabaya pada tanggal 7 Juni. Nama dr.Ziee mulai dikenal luas sebagai seorang konten kreator yang sering membagikan konten-konten seputar tips kesehatan dan kecantikan kulit di akun sosial medianya. Ia sering membagikan kontennya melalui akun Instagram dan Tik-Tok nya hingga pernah mendapatkan penghargaan dari Tik-Tok karena konten-konten edukasi yang dibuatnya. Dokter Ziee menjadikan aplikasi Tik-Tok sebagai media sosial utamanya untuk memberikan informasi mengenai perawatan kulit, karena konten yang ada di Instagram dr.Ziee ini merupakan konten-konten yang berasal dari konten-konten Tik-Toknya. Hal tersebut dapat dibuktikan dari adanya *watermark* Tik-Tok pada setiap kontennya yang diunggah di Instagram. Bahasa yang digunakan dan penjelasan pada konten berdurasi singkat yang dibuat dr.Ziee ini sangat mudah dipahami oleh masyarakat, sehingga masyarakat dapat dengan mudah untuk mengakses sebuah informasi dan meningkatkan pengetahuan mengenai perawatan kulit dimana pun dan kapan pun.

Metode Penelitian

Pada penelitian ini yang berjudul “Pemanfaatan Media Sosial Tik-Tok sebagai Media Informasi dalam Meningkatkan Pengetahuan Perawatan Kulit Wanita bagi Followers Akun Tik-Tok @dr.Ziee” peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yang memiliki kriteria dan latar belakang permasalahan kulit wajah kusam dan kulit wajah berjerawat. Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari followers akun Tik-Tok @dr.Ziee, sedangkan untuk data sekunder merupakan sumber pendukung dan sumber data tambahan, seperti jurnal, artikel, penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam hal perawatan kulit wanita merupakan hal yang paling sensitif, dikarenakan banyak sekali permasalahan kulit yang dialami oleh kaum wanita,

mulai dari kusam, berjerawat dan masih banyak lainnya. Namun pada penelitian ini akan memfokuskan pembahasan pada permasalahan kulit kusam dan berjerawat. Permasalahan kulit yang dialami oleh kaum wanita ini dapat diatasi dengan solusi perawatan wajah, seperti menggunakan *skincare* yang benar dan lainnya. Dalam hal ini konten Tik-Tok @dr.Ziee memiliki peran penting dalam memberikan informasi berupa solusi dari masalah wajah yang dialami.

A. Kulit Wajah Berjerawat

Berdasarkan temuan dilapangan dapat dipahami bahwa para *followers* akun Tik-Tok dr.Ziee yang memiliki permasalahan kulit wajah berjerawat sangat memanfaatkan konten-konten edukasi mengenai perawatan kulit wanita yang dibuat oleh dr.Ziee di Tik-Tok. Para *followers* akun Tik-Tok @dr.Ziee juga menjadi lebih memahami *brand skincare* bagus serta kandungan-kandungan *skincare* yang cocok untuk mengatasi masalah kulit yang sedang mereka alami yaitu berjerawat dan juga mereka sampai mempraktikannya ke kehidupan sehari-hari mereka dengan menggunakan *skincare* yang direkomendasikan pada akun Tik-Tok dr.Ziee. Pada dasarnya mereka memang mendapatkan semua edukasi berupa tips, dan beberapa rekomendasi *brand skincare* beserta kandungannya melalui konten yang diunggolahkan pada akun Tik-Tok dr.Ziee, namun untuk *brand skincare* yang mereka pakai memang berbeda-beda dikarenakan *skincare* memang harus menyesuaikan sesuai dengan kondisi kulit wajah.

B. Kulit Wajah Kusam

Berdasarkan temuan dilapangan dapat dipahami yang mengalami permasalahan kulit kusam dapat memanfaatkan konten yang ada di akun Tik-Tok @dr.Ziee. Mereka dapat mengambil informasi yang ada dan juga digunakan sebagai solusi dalam mengatasi masalah kulit kusam mereka dan juga mereka sampai mempraktikannya ke kehidupan sehari-hari mereka dengan menggunakan *skincare* yang direkomendasikan oleh akun Tik-Tok dr.Ziee. Untuk penggunaan *skincare* pada kulit kusam, mereka memang lebih sedikit memakai produk *skincare* nya jika dibandingkan dengan kulit yang berjerawat, dikarenakan hal tersebut untuk menghindari permasalahan kulit lainnya.

Seorang *content creator* saat membuat sebuah konten tentunya mendapatkan tanggapan dari para pengikutnya, tanggapan tersebut dapat menjadi

sesuatu yang membangun agar dapat membuat konten mereka bisa menjadi lebih baik lagi. Konten-konten yang dibuat oleh dr.Ziee memiliki tanggapan baik jika dilihat dari beberapa komentar pada konten Tik-Tok yang dr.Ziee buat, dimana bagi mereka konten dr.Ziee sangat bermanfaat untuk mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan perawatan kulit, mereka juga aktif bertanya seperti *tips & trick* penggunaan produknya, kandungan produknya, dan lainnya. penjelasan dari *followers* akun Tik-Tok dr.Ziee yang memiliki permasalahan kulit berjerawat dan kulit wajah kusam memberikan tanggapan yang baik pada konten-konten yang dibuat oleh akun Tik-Tok dr.Ziee. Mereka lebih mempercayai penjelasan mengenai perawatan kulit pada konten-konten yang dibuat oleh Tik-Tok dr.Ziee dibandingkan *content creator* lainnya dikarenakan kredibilitas dr.Ziee yaitu sebagai dokter kecantikan, selain itu penjelasan dr.Ziee yang sangat jelas dan mudah dipahami untuk membantu mengatasi permasalahan kulit mereka yaitu berjerawat dan kusam.

Pemanfaatan konten-konten akun Tik-Tok @dr.Ziee bagi *followers* nya berkesinambungan dengan tahapan teori pembelajaran sosial, yaitu :

1. *Attention* (Perhatian)

Para *followers* akun Tik-Tok @dr.Ziee memerhatikan konten-konten yang dibuat oleh dr.Ziee untuk mengetahui *skincare* pada permasalahan kulit wajah berjerawat dan kulit wajah kusam.

2. *Retention* (Peningkat)

Setelah memerhatikan konten-konten yang dibuat oleh akun Tik-Tok @dr.Ziee, para *followers* akun Tik-Tok dr.Ziee mengingat dan menyimpan informasi mengenai perawatan kulit wajah.

3. *Reproduction* (Reproduksi Gerak)

Tahapan selanjutnya setelah memerhatikan dan mengingat informasi mengenai perawatan kulit wajah, para *followers* akun Tik-Tok @dr.Ziee mempraktikkannya ke kehidupan sehari-hari mereka dengan menggunakan *skincare* yang direkomendasikan oleh dr.Ziee

4. *Motivation* (Penguatan)

Tahapan terakhir konten yang dibuat oleh akun Tik-Tok @dr.Ziee bermanfaat bagi *followers* nya dalam membantu mereka untuk mendapatkan informasi mengenai *skincare* serta cara mengatasi

permasalahan kulit yang mereka alami, hal tersebut membuat mereka termotivasi terhadap konten-konten yang dibuat oleh @dr.Ziee dimana sampai saat ini mereka masih menggunakan produk yang direkomendasikan oleh @dr.Ziee.

Setelah menonton dan mengikuti konten-konten yang dibuat oleh akun Tik-Tok @dr.Ziee mereka mengakui bahwa kulitnya memiliki perkembangan yang lebih baik, dimana sebelumnya mereka yanh memiliki kendala kulit berjerawat tidak mengerti cara mengatasinya. Namun setelah mengetahui dr.Ziee kulit mereka jauh lebih baik dan sehat, bahkan mereka saat ini lebih paham cara untuk mengatasi jerawat mereka yang membuat jerawat mereka Mereka juga mengakui bahwa konten-konten yang dibuat oleh dr.Ziee sangat penting untuk membantu permasalahan kulit berjerawat mereka. Untuk permasalahan kulit wajah kusam sebelumnya mereka memiliki kulit yang tidak terawat, buluk, kusam, dekil dan tidak mengerti untuk mengatasinya. Namun setelah memahami penjelasan-penjelasan yang dibuat oleh dr.Ziee mengenai tips-tips dan rekomendasi *skincare* serta kandungan *skincare* untuk kulit kusam, mereka jadi paham untuk mengatasi kulit kusamnya dan kulit mereka mengakui bahwa saat ini kondisi kulitnya jauh lebih baik, cerah, sehat, dan segar jika dibandingkan dengan sebelumnya. Mereka menjelaskan bahwa konten-konten yang dibuat oleh @dr.Ziee sangat penting dan membantu untuk memberikan edukasi serta informasi dalam menemukan solusi permasalahan kondisi kulit kusam mereka.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

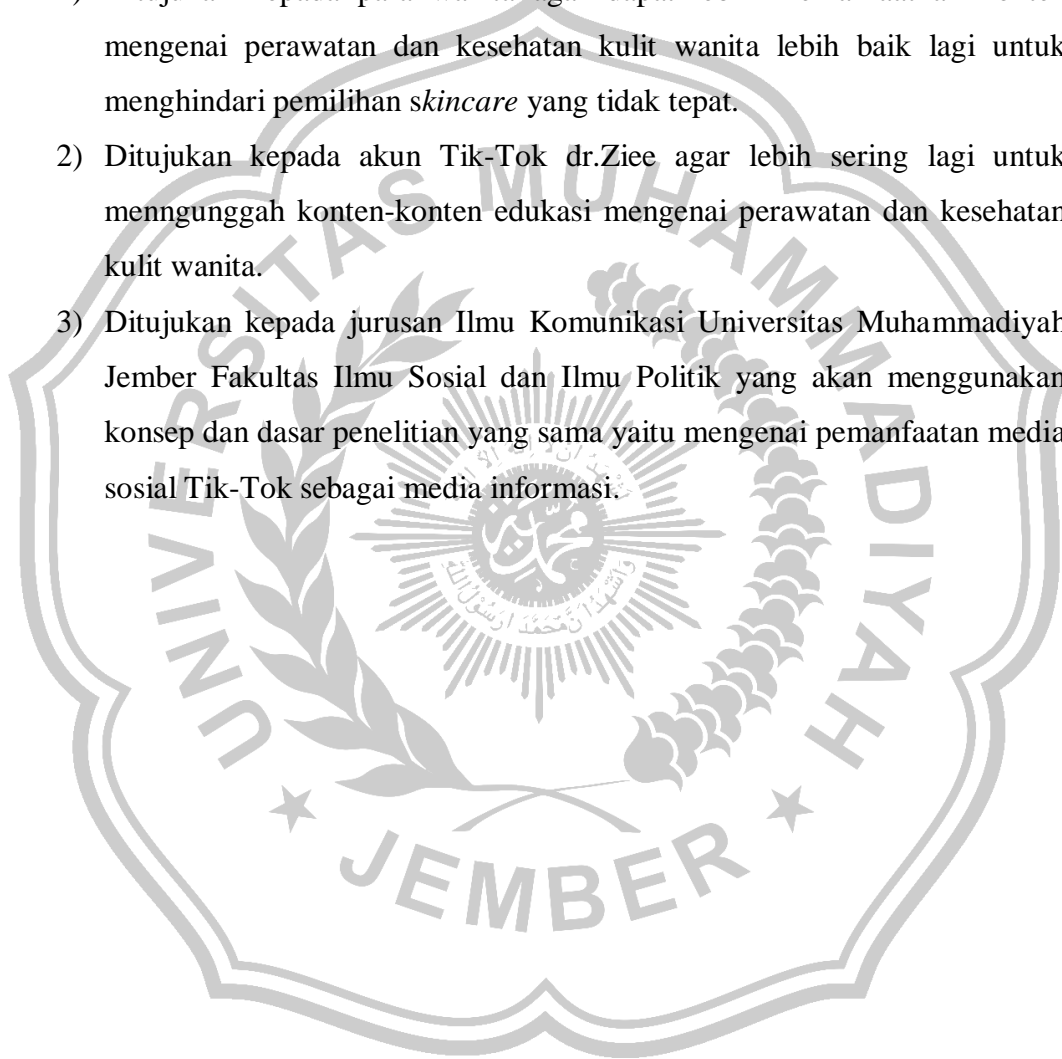
- 1) Berdasarkan temuan peneliti dilapangan, para *followers* akun Tik-Tok dr.Ziee yang memiliki permasalahan kulit kusam dan berjerawat dapat memanfaatkan konten-konten yang dibuat oleh dr.Ziee secara baik hingga mempraktikannya secara langsung melalui 4 tahap teori pembelajaran sosial yaitu : *Attention, Retention, Reproduction, dan Motivation*.
- 2) Tanggapan *followers* akun Tik-Tok dr.Ziee setelah memanfaatkan konten yang dibuat oleh dr.Ziee sangat positif, dimana kulit wajah mereka saat ini jauh lebih baik dibandingkan sebelumnya.

- 3) Para *followers* akun Tik-Tok dr.Ziee sangat mempercayai konten media sosial akun Tik-Tok @dr.Ziee dikarenakan kredibilitas dr.Ziee sebagai dokter kecantikan dan penjelasan dr.Ziee sangat mudah dipahami.

Saran

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian ini, maka peneliti memiliki beberapa masukan berupa saran-saran sebagai berikut :

- 1) Ditujukan kepada para wanita agar dapat lebih memanfaatkan konten mengenai perawatan dan kesehatan kulit wanita lebih baik lagi untuk menghindari pemilihan *skincare* yang tidak tepat.
- 2) Ditujukan kepada akun Tik-Tok dr.Ziee agar lebih sering lagi untuk menngunggah konten-konten edukasi mengenai perawatan dan kesehatan kulit wanita.
- 3) Ditujukan kepada jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Jember Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang akan menggunakan konsep dan dasar penelitian yang sama yaitu mengenai pemanfaatan media sosial Tik-Tok sebagai media informasi.



DAFTAR PUSAKA

- Adawiyah, Dwi Putri Robiatul. (2020). Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sampang. *Jurnal Komunikasi*, 14, 135–148.
- Burhan, Bungin. (2008). Metodologi Penelitian Kualitatif. Pemuda Media Group.
- Christine, Resti Melliana. (2013). Perancangan media informasi mengenai pola asuh kreatif . Universitas Komputer Indonesia.
- Fikri, Gilang. (2015, June 24). Booming Media Informasi. Kompasiana.
- Hargenhahn & Olson. (2015). Theories of Learning. Kenyan Prenada Media Group.
- Hidayatullah, Syarief. (2020, May 26). Memahami Jenis-Jenis Media Sosial. MarketingCraft.
- Kountur, Ronny. (2007). Metode penelitian untuk penulisan Skripsi dan Tesis, edisi revisi.
- Lesilolo, Herly Jeanett. (2019). Penerapan Teori Belajar Sosial Albert Bandura dalam Proses Belajar Mengajar di Sekolah . *KENOSIS Jurnal Kajian Teologi*, 4.
- Noya, Allert Benedicto Leuan. (2018, July 23). Ketahui Hal-hal yang Berkaitan dengan Perawatan Kulit. ALODOKTER.
- Purwanto, Harry. (2021). *MEDIA SOSIAL Bebas Awas Kebablas*. MEDIA KARYA Surabaya.
- Prayoga, Andhika Noerand Prayoga. (2021). Pemanfaatan Media Sosial Instagram sebagai Media Informasi bagi Pecinta Vespa Tua pada Akun @Vespasoy.
- Rahmah, Zaimah Zul. (2021). Analisis Isi Pesan Akun TikTok @dr.Ziee sebagai Media Edukasi Perawatan Kulit. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Sihura, Angela Seprilian Nevanda. (2021). Pengaruh Konten Tik-Tok dr. Yessica Tania terhadap Keputusan Pembelian Produk Skincare Wanita. Universities Medan Area.
- Sugiyono. (2012). Memahami Penelitian Kualitatif. ALFABETA.

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif *dan R&D*. PT Alfabet.

Winarso, Bambang. (2021, June 8). Apa Itu TikTok dan Apa Saja Fitur-fiturnya. TRIKINET.

